

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan dalam dua babak (Frayogha : 2019). Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola. Perkembangan futsal sendiri sedikit banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepakbola. Jika diamati, kedua jenis permainan olahraga ini, baik teknik maupun cara bermainnya hampir sama. Namun demikian, ada aturan-aturan dasar yang telah disetujui dalam permainan futsal yang jelas berbeda satu sama lain (Purnomo : 2019).

Teknik - teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola). Berbagai teknik dan gerakan yang bisa dilakukan pemain di dalam lapangan, terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan.

Dribbling merupakan keterampilan dasar dalam futsal karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Karena permainan futsal itu permainan yang cepat dan dinamis dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, maka dari itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat teknik *dribbling* yang baik untuk melewati hadangan lawan sambil membawa bola dan bola tidak boleh terlepas dari jangkauan kaki ketika *dribbling*, selain itu *dribbling* yang baik juga sangat dibutuhkan, karena apabila buruk dalam *dribbling* bola maka dengan mudah pemain lawan akan merampas bola (Khairiyah : 2021). Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan futsal adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan/kebobolan (Udam : 2017). Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan *dribbling* bola dengan baik, yang berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan.

Pemain harus menguasai macam-macam teknik dasar salah satunya *dribbling*. Keterampilan teknik dasar perlu dilakukan dengan latihan-latihan yang berulang-ulang sehingga akhirnya menjadi gerakan yang otomatis, apabila seorang pemain futsal yang tidak menguasai keterampilan teknik dasar bermain tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka dan pemain harus memilih bentuk-bentuk latihan *dribbling* bola yang tepat untuk mendapatkan hasil yang baik. (Matitaputty : 2019)

Berdasarkan hasil observasi dari pengamatan peneliti dan juga berdiskusi dengan pelatih yang mencakup sebagai pelatih futsal, pemberian materi tentang *dribbling* sering dikesampingkan oleh pelatih karena dianggap tidak terlalu penting yang sekiranya dalam permainan futsal itu hanya *control*, *passing*, dan *shooting*. Pada kenyataannya *dribbling* sangatlah penting dalam permainan futsal yang berguna untuk individu dan kolektif. Pada saat pelaksanaan latihan pelatih hanya memberikan materi latihan dan mempraktikkan teknik *dribbling* yang dasar saja sedangkan dari pengamatan kepada pemain klub Kaleng FA terdapat beberapa pemain yang cenderung mengobrol pada saat kegiatan latihan yang diantaranya mereka telah mampu melakukan keterampilan yang dasar. Dengan lapangan yang terbilang masih berpindah tempat sangat disayangkan apabila hanya mengandalkan keterampilan dasar dan tidak memanfaatkan luas lapangan yang berbeda guna untuk peningkatan para pemain yang mayoritasnya usia 16 tahun. Untuk mempersiapkan pemain perlu dilakukan peningkatan latihan termasuk pada model-model latihan yang variatif, yang membuat pemain senang untuk mengikuti proses latihan sehingga tercapai apa yang diharapkan serta memberikan tambahan variasi model latihan pada pelatih futsal dan pecinta futsal. Dari hasil diskusi dengan pelatih dan beberapa pemain, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan bahwa kurangnya referensi model latihan futsal menjadi salah satu kendala seorang pelatih untuk memberikan contoh model latihan yang tepat diberikan kepada pemain, agar pemain tersebut tidak merasa monoton dalam latihan. Hasil pengamatan peneliti di lapangan model latihan *dribbling* yang diberikan hanya seperti *dribbling* lurus ke satu tempat dengan jarak tertentu padahal dalam permainan futsal

pada umumnya *dribbling* yang ditemukan bervariasi contohnya mulai dari adanya keterampilan kombinasi, *zig-zag*, hingga bolak balik.

Berdasarkan pengamatan dan aspek-aspek penting yang telah peneliti jabarkan pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengembangan model latihan *dribbling* pada permainan futsal putra kategori usia 16 tahun”

B. Batasan Masalah

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perlu diberikan permasalahan harus dibatasi. Pada penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah untuk mengembangkan membuat model latihan *dribbling* pada permainan futsal putra kategori usia-16 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah mengembangkan model latihan *dribbling* pada permainan futsal putra kategori usia-16 tahun?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan model latihan *dribbling* pada permainan futsal putra kategori usia-16 tahun.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah :

- 1) Dapat menjadi bahan referensi bagi para pelatih dalam melatih *dribbling* pada permainan futsal.
- 2) Dapat memperbanyak model latihan *dribbling* pada permainan futsal yang lebih bervariasi dan kreatif, sehingga pemain tidak merasakan kejenuhan saat latihan.
- 3) Bagi pemain, dapat mengetahui kemampuan *dribbling* dirinya sendiri maupun secara menyeluruh, sehingga pemain mengetahui kualitas sebagai modal awal sebelum berlatih di fase berikutnya.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini akan terdapat beberapa model latihan *dribbling* pada permainan futsal putra kategori usia-16 tahun.
- 2) Produk ini memiliki komponen-komponen yang memungkinkan pengguna untuk lebih mudah dalam latihan karena disertai pengetahuan dari para ahli, deskripsi singkat, bahan penarik perhatian seperti gambar, video latihan, warna yang menarik, nada suara dan teks penjelasan.